

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

1. Berdasarkan penelitian terhadap 9 responden di Instalasi Rekam Medis RSJ Grhasia Yogyakarta, SIMRS Transmedic secara umum telah diterima dengan baik oleh pengguna.
2. Komponen Manusia (*Human*) (penggunaan dan kepuasan pengguna), mayoritas responden merasa SIMRS Transmedic mempermudah pekerjaan mereka dan secara umum sangat puas dengan penggunaannya. Pada pelaksanaannya SIMRS Transmedic menunjukkan bahwa pengguna awalnya mengalami tantangan dalam beradaptasi dengan sistem baru, seperti rasa cemas dan kekhawatiran terhadap kesalahan input. Namun, dengan adanya pelatihan dan dukungan dari rekan kerja serta tim IT, pengguna mampu meningkatkan kepercayaan diri dan keterampilan dalam menggunakan sistem. Meskipun demikian, masih diperlukan peningkatan pelatihan dan pendampingan untuk memastikan seluruh pengguna dapat memanfaatkan sistem secara optimal dan mengurangi hambatan psikologis saat penggunaan.
3. Komponen Organisasi (*Organization*) dari sisi organisasi, Responden menilai SIMRS Transmedic mendapat dukungan yang baik dari manajemen dan terjalin kerjasama yang baik antar staf, sehingga penerapan sistem berjalan lancar. Penerapan SIMRS juga sudah sesuai dengan regulasi Permenkes No. 24 Tahun 2022. Pengguna merasa sangat puas dengan aspek organisasi ini, tingkat kepuasan yang tinggi pada komponen ini menunjukkan kesiapan organisasi dalam mendukung keberhasilan implementasi SIMRS, kolaborasi antar unit juga semakin membaik seiring waktu, yang mendukung kelancaran pelaksanaan sistem. Namun, respons teknis yang terkadang lambat dan kebutuhan improvisasi SOP di lapangan menunjukkan perlunya peningkatan koordinasi dan evaluasi berkelanjutan agar pelaksanaan SIMRS dapat lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan operasional rumah sakit.

4. Komponen Teknologi (*Technology*) Kualitas Informasi dan Kualitas Layanan, Sebagian besar responden menilai SIMRS Transmedic mudah digunakan dan aman, namun masih terdapat kekurangan pada kualitas informasi terutama kelengkapan dan ketersediaan informasi yang belum selalu sesuai kebutuhan pengguna. Selain itu, layanan penanggung jawab SIMRS dinilai lambat dalam merespons keluhan, sehingga perlu peningkatan kecepatan dan kualitas layanan agar sistem dapat lebih mendukung pekerjaan petugas secara optimal.
4. Komponen Manfaat (*Net Benefit*) mayoritas responden merasakan manfaat nyata dari penggunaan SIMRS Transmedic dalam mendukung efisiensi dan efektivitas pekerjaan, khususnya dalam pencatatan dan pengolahan data. Namun, beberapa responden masih merasakan bahwa sistem belum sepenuhnya mengurangi kesalahan dalam pembuatan laporan, sehingga evaluasi lebih lanjut dibutuhkan pada modul pencatatan dan pelaporan. Keseluruhan hasil menunjukkan bahwa SIMRS Transmedic di RSJ Grhasia memberikan manfaat yang jelas dan signifikan, terutama dalam mendukung efisiensi dan produktivitas kerja di Instalasi Rekam Medis.

### **B. Saran**

1. Perlu adanya pelatihan kepada petugas pengguna SIMRS *Transmedic* sebelum SIMRS diterapkan di rumah sakit, dan setiap kali SIMRS mendapat pembaruan. Selain pelatihan, pemberian pengetahuan atau materi dan modul mengenai SIMRS yg diterapkan juga perlu dilakukan guna pengguna lebih memahami dan mengerti mengenai SIMRS yang digunakan.
2. Diperlukan penyesuaian antara kebutuhan dan fungsi dari SIMRS untuk meminimalisir tidak terpakainya fungsi SIMRS. Hal ini bisa dilakukan dengan diadakannya evaluasi SIMRS setiap sebulan sekali atau pada saat pembaruan SIMRS dilakukan evaluasi uji coba SIMRS sebelum benar-benar diterapkan di rumah sakit.
3. Manajemen rumah sakit bersama tim pengembang SIMRS perlu memperbaiki kelengkapan dan akurasi data pada SIMRS, serta meningkatkan layanan dukungan teknis (support) agar kendala teknis pengguna dapat segera teratasi.